

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

SMP NU Al Ma'ruf Kudus adalah salah satu sekolah Islam di kabupaten Kudus, didirikan dan diselenggarakan oleh Yayasan Sunan Dja'far Shadiq pada tahun 1970 yang sekarang menjadi Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU Sunan Dja'far Shadiq. Nama Al Ma'ruf diambilkan dari seorang pengusaha rokok di Kudus yang bernama Bapak H. Ma'ruf, beliau telah mewakafkan tanah untuk SMA dan SMP NU Al Ma'ruf Kudus. SMP NU Al Ma'ruf Kudus telah terakreditasi "A" pada tahun 2010 dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 24 rombel, 21 kelas reguler dan 3 kelas unggulan. Pelaksanaan Ujian Nasional tahun ini 2016/2017 telah mengikuti program *Computer Based Test*(CBT) yaitu Ujian Nasional Berbasis Komputer. Alhamdulillah SMP NU Al Ma'ruf Kudus telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun dari Bapak Bupati untuk masyarakat Kudus.

Penilaian presensi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data tentang proses dan hasil kehadiran peserta didik, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Absensi adalah suatu bagian dari pendataan sekaligus pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data ketidakhadiran yang disusun sekaligus diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

Salah satu penilaian di SMP NU Al Ma'ruf Kudus diambil dari presensi siswa. Tiap harinya petugas Guru Piket akan keliling kelas untuk mengabsen siswa satu persatu melalui Buku Kemajuan Kelas. Jika Guru Piket tidak menginputkan nama Siswa, maka Siswa tersebut akan mendapatkan satu nilai presensi. Nilai-nilai dari presensi tiap siswa nantinya akan dijumlahkan. Untuk mendapatkan nilai kehadiran pada akhir semester, maka guru piket akan menggabungkan daftar presensi Siswa setiap hari dan hasilnya akan digunakan untuk mengisi raport.

Saat ini pencatatan data penilaian kehadiran dan data absensi Siswa dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Pendataan tersebut meliputi pendataan absensi yang dilakukan setiap harinya, dan pendataan nilai kehadiran yang dilakukan akhir semester. Dalam hal ini membutuhkan peran aktif Guru Piket untuk melakukan absensi keliling. *SMS Gateway* dapat digunakan untuk menginputkan data Siswa absen setiap harinya, sehingga akan mempercepat kinerja Guru Piket. Untuk itu dibuatlah media komunikasi melalui *SMS Gateway* agar siswa juga dapat berperan aktif. Penggunaan *SMS Gateway* dalam meng-*update* informasi penilaian kehadiran siswa, juga memiliki peran yang sangatlah penting. Orang Tua/ Wali siswa juga akan mendapatkan SMS berdasarkan absensi putra/putri masing-masing melalui *SMS Gateway*. Untuk itu harus ada komunikasi (*Relation*) antara Siswa, Tata Usaha, dan Guru Piket.

Dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengolah data kehadiran siswa dengan aplikasi *SMS Gateway* untuk mempermudah Guru Piket dalam hal menginputkan data nilai kehadiran dan absensi Siswa dengan judul “Sistem Penilaian Absensi Siswa Berbasis *SMS Gateway* Di SMP NU Al Ma’ruf Kudus”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah antara lain :

- a. Bagaimana membangun sistem untuk mempermudah siswa mengakses dan meng-*update* absen melalui *SMS Gateway* di SMP NU Al Ma’ruf Kudus?
- b. Bagaimana *SMS Gateway* di SMP NU Al Ma’ruf Kudus dapat menginformasikan kehadiran siswa kepada orang tua secara cepat?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dari judul dan tujuan, maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut:

- a. *SMS Gateway* hanya menginformasikan data kehadiran dan data

absensi siswa yang diinputkan melalui finger print setiap harinya dengan format sms yang telah ditentukan.

- b. Administrator dapat mengolah data siswa, data kelas, data absensi, rekapitulasi, input absensi, melihat daftar peserta didik, menambah peserta didik, memberikan ketersediaan keterangan pada absensi, dan mereset sekaligus melihat backup data berdasarkan tahun ajaran.
- c. Tata usaha hanya dapat mengelola data siswa, data kelas, mengelola absensi, dan laporan rekapitulasi.
- d. Pada *SMS Gateway* hanya menginformasikan pada orang tua yaitu berupa data presensi setiap harinya.
- e. *SMS Gateway* menggunakan modem GSM yaitu Modem Wavecom Fastrack M1306B.
- f. Aplikasi penilaian kehadiran siswa dilakukan dengan cara *scan* kehadiran di finger print.

#### **1.4 Tujuan**

Sesuai dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sebuah sistem aplikasi SMS Gateway yang berguna untuk:

- a. Membantu memudahkan Guru Piket dalam mendata kehadiran Siswa.
- b. Membantu Tata Usaha dalam membuat laporan rekapitulasi tanpa harus menginputkan kembali data siswa, kelas dan data absensi.
- c. Membantu Tata Usaha untuk membuat laporan rekapitulasi agar tidak mengalami keterlambatan tiap akhir semester untuk diberikan kepada Kepala Sekolah.
- d. Membantu pemberian informasi untuk orang tua murid dalam hal kehadiran Siswa tanpa harus datang langsung ke Sekolah.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama menempuh perkuliahan dan dapat mengetahui lebih lanjut tentang SMS Gateway. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa Teknologi Informatika Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Sebagai tolok ukur kemampuan mahasiswa dari materi yang telah ditempuh selama perkuliahan.
- c. Dengan adanya system *SMS Gateway* dapat mempermudah sekolah untuk membuat laporan dan informasi kepada wali kelas dan orang tua siswa tentang penilaian absensi.